

ABSTRAK

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek negara-negara Asia beroperasi dalam sektor yang memiliki tingkat eksposur lingkungan yang tinggi, tekanan regulasi yang ketat, serta meningkatnya tuntutan pemangku kepentingan terhadap praktik keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam konteks tersebut, penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta struktur dewan yang efektif dipandang sebagai faktor penting dalam memperkuat kinerja perusahaan dan menciptakan nilai jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kinerja ESG dan karakteristik dewan—yang meliputi ukuran dewan, independensi dewan, dan keberagaman gender—terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek negara-negara Asia selama periode 2022–2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari database Refinitiv dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Sebanyak 61 perusahaan pertambangan memenuhi kriteria dan diamati selama tiga tahun, sehingga menghasilkan 183 observasi perusahaan-tahun setelah dilakukan eliminasi outlier. Kinerja keuangan diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Independensi dewan juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sebaliknya, ukuran dewan dan keberagaman gender dewan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja keberlanjutan dan fungsi pengawasan independen berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, sementara beberapa karakteristik dewan lainnya belum tentu berdampak langsung terhadap kinerja keuangan jangka pendek.

Kata Kunci: Kinerja ESG, Karakteristik Dewan, Independensi Dewan, Keberagaman Gender, Kinerja Keuangan.